

**PROBABILITAS BEKERJA PARUH WAKTU MAHASISWA
PENERIMA BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



Skripsi Oleh:
MAYA SAFITRI
01021281924199
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PROBABILITAS BEKERJA PARUH WAKTU MAHASISWA PENERIMA BANTUAN BIAYA
PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Disusun Oleh :

Nama : Maya Safitri
NIM : 01021281924199
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 14 Juni 2023

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PROBABILITAS BEKERJA PARUH WAKTU MAHASISWA PENERIMA BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Disusun oleh :
Nama : Maya Safitri
NIM : 01021281924199
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 10 Juli 2023

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota



Dirda Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Safitri
NIM : 01021281924199
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Probabilitas Bekerja Paruh Waktu Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Di Universitas Sriwijaya

Pembimbing : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

Tanggal ujian : 10 Juli 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 13 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Maya Safitri

NIM. 01021281924199

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya
2. Mbak tersayang
3. Dosen pembimbing skripsi yaitu, Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
4. Almamater yang saya banggakan
5. Diri sendiri

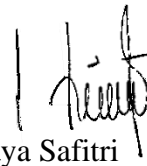
KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim, Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Probabilitas Bekerja Paruh Waktu Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan”. Selanjutnya shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kita, nabi besar nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti hari ini. skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi Strata1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 13 Juli 2023



Maya Safitri
NIM. 01021281924199

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1).
2. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang membangun.
5. Mbak Iin selaku admin jurusan yang telah membantu dalam proses administrasi kemahasiswaan.
6. Kedua Orangtua tercinta yaitu Ayahanda Sugiono dan Ibunda Atminah yang telah mendoakan, memberi dukungan materi dan moril, serta motivasi kepada penulis sehingga selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusan.
7. Mbak tercinta yaitu Muslimah yang telah memberikan dukungan materi dan moril dalam setiap urusan baik suka dan duka.
8. Teman-teman konsentrasi yaitu Bella Intan Feronica dan Tri Utami yang selalu mengingatkan dan mengajak penulis untuk bimbingan, serta selalu mengajak penulis untuk bercerita kepada Allah SWT.
9. Teman-teman Tim 9, BGG squad, Dewan Pengawas KMP U, Haida Maykari, Jihan Fadila, Melinda Wulandari, dan Mardianto yang selalu memberikan tempat kepada penulis untuk berkeluh kesah serta tak lupa untuk memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada diri sendiri, saya ingin mengucapkan terima kasih telah berjuang, kuat dan sabar. Selamat kamu sudah melakukannya dan kamu berhasil. Beribu maaf atas kesalahan, kesusahan, keluhan, masalah serta kesedihan yang pernah hadir. Tetap tersenyum, cintai semua orang, tetap semangat perjuangan masih panjang, jangan menyerah dan terus berusaha menjadi versi terbaik dirimu.

ABSTRAK

PROBABILITAS BEKERJA PARUH WAKTU MAHASISWA PENERIMA BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Oleh :

Maya Safitri; Yunisvita

Kegiatan mahasiswa telah terdistorsi seiring dengan perkembangan zaman. Mahasiswa terkadang melakukan kegiatan yang menerima upah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang bekerja paruh waktu mahasiswa penerima bantuan biaya pendidikan dengan variabel yang digunakan yaitu skema bantuan biaya pendidikan, jenis kelamin, pengeluaran konsumsi, status pekerjaan, dan sektor pekerjaan. Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari kuisioner terhadap 100 mahasiswa penerima bantuan biaya pendidikan pada sepuluh fakultas di Universitas Sriwijaya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data biner logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel skema bantuan, pengeluaran konsumsi, dan pekerjaan pada sektor jasa berpengaruh signifikan terhadap keputusan bekerja paruh waktu mahasiswa. Jenis pekerjaan sektor jasa menjadi faktor dominan mahasiswa bekerja paruh waktu.

Kata Kunci : Bekerja Paruh Waktu, Skema Bantuan Biaya Pendidikan, Jenis Kelamin, Pengeluaran Konsumsi, Status Pekerjaan, Sektor Pekerjaan

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

ABSTRACT

PROBABILITY OF PART-TIME JOB FOR EDUCATIONAL AID RECEIVER STUDENTS AT SRIWIJAYA UNIVERSITY

By:

Maya Safitri; Yunisvita

Student activities have been distorted along with the times. Students sometimes carry out activities that receive wages. This study aims to analyze the opportunities for part-time jobs for students who receive tuition assistance with the variables used, namely the tuition assistance scheme, gender, consumption expenditure, employment status, and employment sector. The data used is primary data derived from a questionnaire on 100 students who received tuition assistance at ten faculties of Sriwijaya University. The method in this study uses a quantitative approach with binary logistic regression analysis techniques. The results showed that the variables of assistance schemes, consumption expenditures, and jobs in the service sector had a significant effect on students' part-time job decisions. The type of work in the service sector is the dominant factor for students working part time.

Keywords: Part Time Job, Educational Aid Scheme, Gender, Consumption Expenditures, Employment Status, Employment Sector

*Approved by,
Head Of Development Economics Program*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Chairman



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Nama : Maya Safitri
	NIM : 01021281924199
	Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 06 Mei 2002
	Alamat : Jl. Bangau No.35, RT.002/RW.002, Kel. Tugu Kecil, Kec. Prabumulih Timur, Prabumulih, Sumatera Selatan
	Handphone : 085874064625
AGAMA	: Islam
JENIS KELAMIN	: Perempuan
STATUS	: Islam
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia
TINGGI BADAN	: 156 cm
BERAT BADAN	: 66 kg
EMAIL	: maya.112231@gmail.com
PENDIDIKAN	
2007-2013	: SD Negeri 15 Prabumulih
2013-2016	: SMP Negeri 2 Prabumulih
2016-2019	: SMA Negeri 3 Prabumulih
2019-2023	: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
BEASISWA	
Bidikmisi	
PENGALAMAN	
Magang Bersertifikat - Perum Badan Usaha Logistik (BULOG) (2022-2023)	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.4.3 Manfaat Operasional.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Labor Leisure Choice Model</i>	11
2.1.2 Bekerja atau Tidak Bekerja.....	14
2.1.3 Bantuan Publik Terhadap Penawaran Tenaga Kerja	16
2.2 Definisi dan Konsep.....	17

2.2.1	Bekerja Paruh Waktu Mahasiswa.....	17
2.2.2	Bantuan Biaya Pendidikan (Bidikmisi dan KIP-K).....	18
2.3	Penelitian Terdahulu	19
2.4	Kerangka Berpikir	25
2.5	Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2	Jenis dan Sumber Data	28
3.3	Populasi dan Sampel	29
3.3.1	Populasi.....	29
3.3.2	Ukuran Sampel	30
3.4	Metode Pengumpulan Data	32
3.5	Teknik Analisis	32
3.5.1	Analisis Regresi Data Biner Logistik	33
3.5.2	Pengujian Kelayakan Model.....	35
3.5.2.1	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	35
3.5.2.2	Pengujian Distribusi Data (<i>Goodnes of Fit Test</i>)	35
3.5.2.3	Akurasi Model/Matriks Klasifikasi.....	36
3.5.2.4	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke`s R Square</i>).....	36
3.6	Pengujian Hipotesis.....	37
3.6.1	Uji Simultan (Uji Omnibus/G)	37
3.6.2	Uji Parsial (Uji Wald).....	38
3.7	Interpretasi Nilai <i>Odds Ratio</i>	39
3.8	Definisi Operasional.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Profil Responden	41
4.1.1	Responden Menurut Fakultas	41
4.1.2	Responden Menurut Lama Tahun Belajar	43
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	44

4.2.1	Responden Menurut Skema Bantuan Terhadap Keputusan Bekerja	44
4.2.2	Responden Menurut Jenis Kelamin Terhadap Keputusan Bekerja	45
4.2.3	Responden Menurut Pengeluaran Konsumsi Terhadap Keputusan Bekerja	47
4.2.4	Responden Menurut Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Bekerja	48
4.2.5	Responden Menurut Sektor Pekerjaan Terhadap Keputusan Bekerja	50
4.3	Hasil Regresi Biner Logistik	51
4.3.1	Uji Kelayakan Model	51
4.3.1.1	Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>)	51
4.3.1.2	Pengujian Distribusi Data (<i>Goodness of Fit Test</i>)	52
4.3.1.3	Akurasi Model/Matriks Klasifikasi	52
4.3.1.4	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>)	53
4.3.2	Pembentukan Model Regresi Logistik Biner	54
4.3.3	Pengujian Hipotesis	56
4.3.3.1	Uji Simultan (Uji Omnibus/G)	56
4.3.3.2	Uji Parsial Parameter Regresi Logistik (Uji <i>Wald</i>)	56
4.4	Interpretasi <i>Odds Ratio</i>	59
4.5	Pembahasan	60
4.5.1	Pengaruh Skema Bantuan Terhadap Keputusan Bekerja Mahasiswa Bantuan Biaya Pendidikan	60
4.5.2	Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Keputusan Bekerja Mahasiswa Bantuan Biaya Pendidikan	62
4.5.3	Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Terhadap Keputusan Bekerja Mahasiswa Bantuan Biaya Pendidikan	64
4.5.4	Pengaruh Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Bekerja Mahasiswa Bantuan Biaya Pendidikan	66

4.5.5 Pengaruh Sektor Pekerjaan Terhadap Keputusan Bekerja	
Mahasiswa Bantuan Biaya Pendidikan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Menurut Asal Fakultas	41
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Menurut Lamanya Tahun Beelajar	43
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Menurut Skema Bantuan	45
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Menurut Pengeluaran Konsumsi	47
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Menurut Status Pekerjaan.....	48
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Menurut Sektor Pekerjaan	50
Tabel 4. 8 Hasil <i>Overall Model Fit Test</i>	51
Tabel 4. 9 Hasil <i>Goodness of Fit Test</i>	52
Tabel 4. 10 Hasil Matriks Klasifikasi	53
Tabel 4. 11 Hasil <i>Nagelkerke`s R square</i>	53
Tabel 4. 12 Hasil Estimasi Regresi Logistik Biner.....	54
Tabel 4. 13 Hasil <i>Omnibus Test</i>	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial	57
Tabel 4. 15 Nilai <i>Odds Ratio</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Angka Partisipasi Kasar (APK) PT Menurut Kelompok Pengeluaran Periode Tahun 2019-2022.....	2
Gambar 1. 2. Perkembangan Jumlah Penerima Bantuan Biaya Pendidikan di UNSRI. 4	
Gambar 2. 1 Kurva <i>Labor Leisure Choice Non Labor Income</i>	13
Gambar 2. 2 Upah Reservasi.....	15
Gambar 2. 3 Dampak Program Kesejahteraan Terhadap Penawaran Tenaga Kerja...	16
Gambar 2. 5 Kerangka Berpikir	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuisisioner	77
Lampiran 2 Penyebaran Kuisisioner	78
Lampiran 3 Data Penelitian.....	78
Lampiran 4 Hasil Olah Data	81

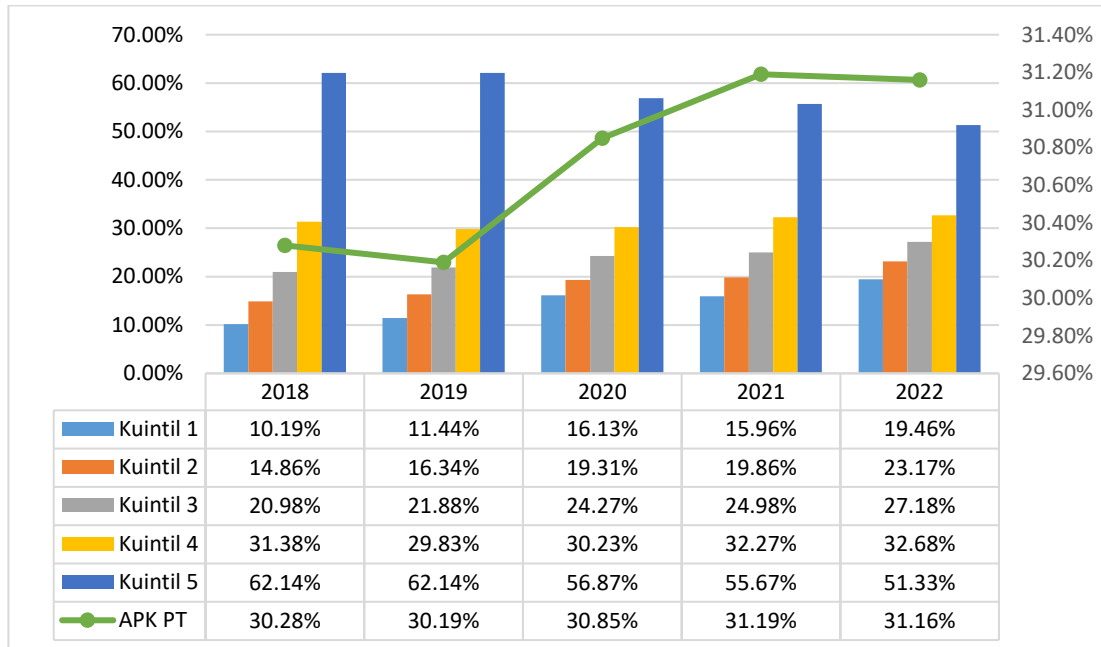
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan suatu hal yang penting bagi peningkatan taraf kehidupan. Pendidikan menjadi bekal utama untuk terjun ke dunia pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula aspirasi mereka untuk mendapatkan pekerjaan dan gaji yang sesuai dengan keinginannya (Zatzah, 2019). Pendidikan tinggi menjadi tahap akhir opsional di jenjang pendidikan formal. Lembaga yang menjalankan pendidikan tinggi dikenal sebagai Perguruan Tinggi (PT) yang berupa universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi.

PT dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif dan profesional pada bidangnya dan diharapkan mampu bersaing secara global, serta pengembangan kewirausahaan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada 2021 jumlah mahasiswa di Indonesia meningkat sejauh 4,1 persen menjadi sebanyak 8.956.184 orang. Secara rinci, mahasiswa yang berasal dari PT di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebanyak 7,67 juta orang. Sementara, mahasiswa dari PT di bawah Kementerian Agama sebanyak 1,29 juta orang (BPS, 2021).



Gambar 1. 1 Angka Partisipasi Kasar (APK) PT Menurut Kelompok Pengeluaran Periode Tahun 2019-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) kategori Pendidikan 2019-2022 (diolah)

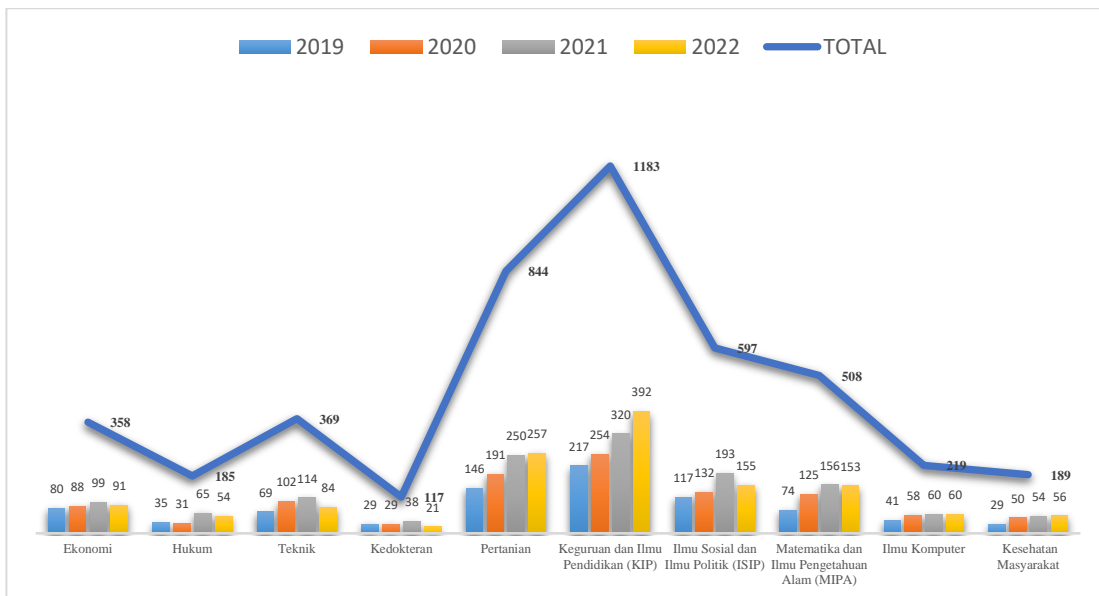
Melalui APK PT dapat diketahui kontribusi serta keikutsertaan penduduk dalam menempuh pendidikan tinggi. Gambar 1.1 menunjukkan tingkat APK PT berdasarkan lima kelompok pengeluaran konsumsi di Indonesia. APK PT secara keseluruhan mengalami peningkatan selama lima tahun dengan rata-rata APK PT sebesar 30,73 persen. Nilai ini termasuk rendah di dibandingkan dengan negara lain seperti Singapura 91 persen, Thailand 49 persen, dan Malaysia 43 persen, yang menunjukkan partisipasi penduduk Indonesia terhadap pendidikan tinggi masih sangat rendah (World Bank, 2020). Selain itu kelompok pengeluaran kuintil 5 atau penduduk terkaya mendominasi tingkat APK PT di Indonesia dengan rata-rata sebesar 57,63 persen. Sementara tingkat APK PT kelompok pengeluaran kuintil 1 atau penduduk

termiskin hanya sebesar 14,64 persen. Hal ini menunjukkan masih banyak sekali warga Indonesia yang gagal melanjutkan pendidikan ke PT dikarenakan kesulitan biaya. Faktor internal yang mendukung hal ini ialah keinginan untuk mencari uang dan memperoleh penghasilan sendiri, stigma mengenai kuliah hanya menghabiskan waktu, tenaga dan pikiran, serta biaya. Minimnya motivasi siswa untuk berkuliah juga dapat terjadi karena lingkungan keluarga seperti pendidikan orang tua sendiri tidak tinggi (Sinta, 2021). Pemerintah maupun instansi swasta saling bekerja sama dengan PT untuk menanggulangi hal ini melalui pemberian subsidi guna untuk mewujudkan sumber daya yang memiliki mutu terbaik.

Pada dunia pendidikan terdapat dukungan dana belajar berupa bantuan biaya pendidikan dan beasiswa sebagai bentuk pemberian hak bagi warga Indonesia untuk memperoleh hak pendidikan hingga ke pendidikan tinggi sampai selesai. Ramadhon et al., (2017) membagi dukungan menjadi dua bagian antara lain bersifat *full scholarship*, dan *parsial*. Bantuan biaya pendidikan termasuk dukungan dana yang bersifat *full scholarship* dan berbeda dengan beasiswa. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa berdasarkan pertimbangan utama potensi akademi selama satu periode, sedangkan Bantuan biaya pendidikan diberikan bagi lulusan sekolah menengah yang memiliki potensi akademik untuk melanjutkan pendidikan ke PT namun memiliki keterbatasan ekonomi hingga selesai masa perkuliahan.

Bantuan biaya pendidikan ini berdasarkan beberapa syarat seperti, keadaan ekonomi, prestasi dan/atau potensi akademik sehingga tidak semua dapat memperoleh

bantuan ini (Sandra, 2017). Bantuan ini menanggung semua biaya pendidikan yang dikirim melalui rekening khusus mahasiswa. Program bagi calon mahasiswa ini ialah Bidikmisi yang diluncurkan oleh pemerintah pada tahun 2010 melalui Direktorat Jenderal Kemendikbudristek. Lalu, pada tahun 2020 Bidikmisi digantikan dengan program Kartu Indonesia Pintar - Kuliah (KIP-K). Maka terdapat dua skema bantuan biaya pendidikan yaitu Bidikmisi dan KIP-K. Bidikmisi dan KIP-K 2020 memiliki tunjangan sebesar RP 700.000,-/bulan namun KIP-K 2021 memiliki tunjangan yang lebih tinggi dengan tiga klaster wilayah, diantaranya klaster 1 mendapat Rp 800.000,-/bulan, klaster 2 mendapat Rp 950.000,-/bulan dan klaster 3 mendapat Rp 1.100.000,-/bulan. Seluruh Universitas negeri di Indonesia telah melaksanakan program ini, termasuk Universitas Sriwijaya (UNSRI) yang berada di wilayah Sumatera Selatan.



Gambar 1. 2. Perkembangan Jumlah Penerima Bantuan Biaya Pendidikan di UNSRI
Sumber: Surat Keputusan (SK) Rektorat 2019-2022, (Diolah)

Menurut Gambar 1.2, setiap tahunnya jumlah penerima Bantuan biaya pendidikan ditahun 2019 hingga tahun 2022 UNSRI terus meningkat. Peningkatan ini terjadi karena termasuk salah satu upaya pemerataan mutu pendidikan diseluruh penjuru tanah air Indonesia (Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024, 2020). Program ini tidak melakukan diskriminasi sehingga seluruh penduduk Indonesia yang sudah dinyatakan lulus di UNSRI dan memenuhi syarat terkait dapat menerima manfaatnya. UNSRI hanya menyalurkan program ini kepada mahasiswa jenjang Strata-1 (S1) karena pada dasarnya pemerintah membantu Pendidikan warga Indonesia yang kekurangan biaya hanya untuk jenjang program Advokasi dan S1 saja.

Jumlah mahasiswa UNSRI angkatan 2019-2022 penerima bantuan biaya pendidikan berjumlah sebanyak 4569 mahasiswa. Gambar 1.2 menunjukkan bahwa jumlah penerima terbanyak ialah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan memiliki sepuluh program studi yang mana salah satu fakultas dengan program studi terbanyak di UNSRI dengan jumlah penerima manfaat menembus 392 mahasiswa pada tahun 2022. Berbanding terbalik dengan fakultas Kedokteran (FK) yang hanya memiliki 21 mahasiswa pada tahun 2022 karena memiliki empat program studi. Selain itu biaya pendidikan di FK terbilang tinggi, mengingat fasilitas dan alat kelengkapan untuk praktek mahasiswa FK bernilai tinggi sehingga membutuhkan dana lebih besar (Walsh, 2014).

Mahasiswa tergolong penduduk tenaga kerja bukan angkatan kerja karena masih mengemban pendidikan dan belum melakukan kegiatan bekerja. Namun hal ini telah terdistorsi seiring dengan perkembangan zaman, mahasiswa terkadang melakukan kegiatan yang menerima upah. Sehingga mahasiswa tergabung dalam angkatan kerja serta menjadi bagian dari pasar tenaga kerja, khususnya sebagai pekerja paruh waktu. Peminat bekerja paruh waktu dikalangan mahasiswa cukup tinggi, dikarenakan jadwal kerja yang lebih fleksibel sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal bekerja dengan jadwal kuliah (Indahningrum et al., 2020). Fenomena ini dikenal sebagai *gig economy*, yaitu kondisi pasar tenaga kerja yang identik dengan karyawan kontrak jangka pendek (Wilson, 2017). Namun hal ini menimbulkan kondisi kerja yang rentan, cenderung eksploitatif, seringkali dibayar dengan upah dibawah standar atau tidak sebanding dengan kesulitan proyek dan tidak ada kontrak kerja yang legal.

Bekerja paruh waktu disebabkan oleh perkembangan teknologi 4.0 yang memberikan efek kemudahan pada berbagai bidang melalui alat komunikasi, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan pekerjaan mereka. Firdasanti et al. (2021) mengungkapkan bahwa keputusan mahasiswa untuk bekerja dipicu oleh faktor pendapatan tambahan, fleksibilitas bekerja, upaya menambah pengalaman dan membentuk kemandirian. Mardelina & Muhson (2017) menjelaskan terdapat tiga faktor yang mendorong mahasiswa untuk bekerja yaitu faktor ekonomi, kebutuhan sosial-rasional, dan kebutuhan aktualisasi diri. Bantuan biaya pendidikan dan beasiswa terkadang tidak sepenuhnya membantu perekonomian kuliahnya. Bagi mereka yang mempunyai etiked

untuk memenuhi keinginan finansial sekaligus mencari pengalaman ataupun sosial relasional seringkali mencari magang diberbagai perusahaan.

Menurut Mankiw (2013) konsumsi merupakan kegiatan belanja untuk keperluan hidup berupa barang dan jasa. Kegiatan konsumsi yang dilakukan mahasiswa beragam mulai dari makanan sehari-hari, biaya transportasi, biaya sewa, biaya pakaian, dan biaya tugas-tugas kuliah. Konsumsi mahasiswa itu tergantung dari pendapatan permanen, yaitu uang saku dan pendapatan sementara ialah upah. Semakin tinggi uang saku yang diperoleh maka akan semakin besar pula pengeluaran konsumsinya (Syukri & Rahmatia, 2020). Mahasiswa akan mengkonsumsi lebih banyak barang/jasa jika upah naik di atas uang saku, sedangkan implikasi mahasiswa melalui teori Irving Fisher tentang pilihan antar waktu, maka keputusan mahasiswa menggunakan pendapatannya perlu mempertimbangkan kondisi sekarang dan kondisi yang akan datang (Syukri, 2020).

Uang saku yang diberikan orang tua cenderung tidak sebanding dengan pengeluaran bulanan para mahasiswa. Bagi mereka yang telah mampu memasuki PT dengan taraf penghasilan orang tua rendah cenderung membutuhkan uang tambahan. Adanya bantuan biaya pendidikan memberikan pendapatan tambahan bagi mereka. Namun seringkali uang saku tersebut tidak mencukupi sehingga mereka harus bekerja paruh waktu. Adanya penambahan uang saku dari bantuan biaya pendidikan dapat mengurangi insentif mahasiswa untuk bekerja. Pendapatan non upah ini akan menambah konsumsi para mahasiswa sehingga mereka akan terdorong untuk

menambah jam luang dan menikmati efek kekayaan, sedangkan bekerja paruh waktu dengan motif ekonomi menjadi prioritas kedua (Borjas, 2016). Bantuan biaya pendidikan memberikan efek disentif bagi mahasiswa untuk menurunkan jam kerjanya dan kembali fokus ke dunia perkuliahan. Efek ini seperti Program Dukungan Pendapatan Benazir Pakistan (BISP) dengan efek yang dimiliki bersifat positif dan signifikan secara statistik terhadap pendaftaran sekolah jenjang lanjutan dan kenaikan kelas (Awaworyi Churchill et al., 2021).

Kegiatan bekerja paruh waktu mahasiswa dapat dilakukan oleh mahasiswa laki-laki maupun perempuan. Hal ini terjadi karena dorongan untuk memenuhi kebutuhan finansial selama masa perkuliahan (Firdasanti et al. (2021). Pekerjaan paruh waktu lebih sering dilakukan oleh perempuan karena pekerjaan penuh yang ditawarkan sering kali memprioritaskan laki-laki untuk menempati posisi tertentu serta terdapat pembatasan kultural, sehingga tingkat absensi perempuan untuk bekerja paruh waktu lebih tinggi dibandingkan laki-laki (Akmal, 2020). Mahasiswa cenderung memilih pekerjaan yang fleksibel sehingga kegiatan belajar tidak terganggu. Pekerjaan tersebut memiliki status pekerjaan yaitu pekerja bebas non pertanian. Sektor pekerjaan yang diminati mahasiswa seperti sektor jasa perusahaan, administrasi pemerintah, transportasi, dan industri pengolahan (Ario et al., 2019).

Penulis tertarik untuk melakukan studi empiris lebih dalam mengenai bantuan biaya pendidikan di UNSRI terhadap probabilitas mahasiswa bekerja paruh waktu. Penelitian menggunakan perbedaan uang saku yang diterima diantara dua program

yang berbeda dan determinan lain seperti jenis kelamin, pengeluaran konsumsi, sektor pekerjaan, dan status pekerjaan sebagai faktor lain yang mempengaruhi keputusan mahasiswa bekerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh skema bantuan biaya pendidikan, jenis kelamin, pengeluaran konsumsi, status pekerjaan, dan sektor pekerjaan terhadap probabilitas mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Menganalisis pengaruh skema bantuan biaya pendidikan, jenis kelamin, pengeluaran konsumsi, status pekerjaan, dan sektor pekerjaan terhadap probabilitas mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu di UNSRI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Perdalam dan pengembangan ilmu serta sebagai proses pembelajaran berpikir dan menganalisa bentuk karya tulis ilmiah.
- b. Memperkaya kajian ekonomi ketenagakerjaan yang berkaitan dengan partisipasi kerja terkhusus bagi yang berstatus mahasiswa.

- c. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki lingkup penelitian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Membantu instansi pemerintah melalui rekomendasi kebijakan mengenai pekerja paruh waktu.
- b. Salah satu syarat bagi penulis meraih gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Manfaat Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan diri peneliti guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyie, L. T., Saeed, B. I. I., & Alhassan, A. (2019). Determinants of child labour practices in Ghana. *Journal of Public Health (Germany)*, 27(2), 211–217. <https://doi.org/10.1007/s10389-018-0935-3>
- Akmal, M. U. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menjadi pekerja paruh waktu di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–14. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6519>
- Andi. (2016). Kerja Part-Time. <http://www.ruangfreelance.com/kerja-part-time/>. Di akses pada 20 Agustus 2022 pukul 20:15.
- Aprilia, L., Musfiana, & Suraiya, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mendorong Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Bekerja Part-Time. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, VII(2), 19–26.
- Ario, T. S., Psikologi, P. S., Psikologi, F., & Surakarta, U. M. (2019). *Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu “ Part Time .”*
- Awaworyi Churchill, S., Iqbal, N., Nawaz, S., & Yew, S. L. (2021). Unconditional cash transfers, child labour and education: theory and evidence. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 186, 437–457. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.04.012>
- Bayu Agung Setiawan, M. L. (2018). Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Studi fenomenologi pada pengemudi ojek online OMAHKU “ojek mahasiswa Ketintang UNESA”). *Paradigma*, 6(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/24037>
- Borjas, George J.(2016). *Labor Economics Seventh Edition*.United State.Mc Graw Hill Education.
- BPS. (2019). Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Indonesia. Badan Pusat Statistika: Jakarta
- BPS. (2020). Tenaga Kerja. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Casco, J. L. (2022). Household choices of child activities in the presence of cash transfers☆. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 196(April), 524–545. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2022.02.017>
- Dudija, N. (2011). Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 8(2), 195. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v8i2.464>

- Dwi.R, I., Bachtiar, N., & Maryati, S. (2021). *Analisis Karakteristik Pekerja Anak Di Provinsi Sumatera Barat*. XV(01), 50–59.
- Ellyawati, N., Sulfikar, Destari, D., & Rahayu, V. P. (2021). Hubungan Bekerja Part-Time Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Mulawarman Tahun Akademik 2019/2020. *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 9(2), 8–15.
- Elwan, L. O. M., & Aslim, L. O. (2019). Permasalahan Pekerja Anak Di Kota Kendari. *Journal of Public Administration and Government*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/10.22487/jpag.v1i1.14>
- Fahlevi, R., & Said, M. (2017). Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Pekerja Anak di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(1), 187–196.
- Farmasita., R. A. H. N. R. G. P. (2021). Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Rully. *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE*, 3(February), 117–130. <https://doi.org/10.30604/well.232312021>
- Firdasanti, A. Y., Khailany, A. D., Dzulkriom, N. A., Sitompul, T. M. P., & Savirani, A. (2021). Mahasiswa dan Gig Economy: Kerentanan Pekerja Sambilan (Freelance) di Kalangan Tenaga Kerja Terdidik. *Jurnal PolGov*, 3(1), 195–234. <https://doi.org/10.22146/polgov.v3i1.2866>
- Fougère, D. (2010). *The Effect of Part-Time Work on The Effect of Part-Time Work on Post-Secondary Educational Attainment : New Evidence from French Data*. 5069.
- Ghozali, Imam. (2014). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. (2020). Motivasi Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part-Time. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Intan, H., & Elisa. (2015). Analisis Alasan Berwirausaha Terhadap Keputusan Pelaksanaan Bisnis Sampingan (Pada Pemilik Bisnis di Kawasan Sekitar Kambang Iwak dan Jalan Balap Sepeda POM tX Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 155–176.
- Irawati, R. (2017). Pengambilan Keputusan Usaha Mandiri Mahasiswa Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal. *JIBEKA*, 11(1), 58–69.
- KEMENPERIN. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan*, 1.
- Listiani, N. T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja

- Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu (Studi Kasus Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman). *Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman*.
- López Mourelo, E., & Escudero, V. (2017). Effectiveness of Active Labor Market Tools in Conditional Cash Transfers Programs: Evidence for Argentina. *World Development*, 94, 422–447. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.02.006>
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>
- Malo, M., & Sciulli, D. (2021). Wealth transfers and labour supply: impact of inheritances and gifts by gender in Europe. *International Journal of Manpower*, 42(8), 1450–1478. <https://doi.org/10.1108/IJM-09-2020-0425>
- Mankiw, N. Gregory. (2013). *Makro Ekonomi*. United State.Erlangga.
- Mardatih, I., & Hermanzoni. (2020). Faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa kepelatihan terhadap kewirausahaan. *Jurnal Patriot*, 2, 327–335.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Mustofa. (2018). Pekerja Lepas (Freelancer) Dalam Dunia Bisnis. *Jurnal Muzaik*, X, 19–25.
- Nasional, K. pendidikan. (2010). Pedoman Umum. *Pemilihan Laboran Berprestasi Tahun 2010*, 53(9), 1689–1699.
- Ngan, T. P. (2021). Article A Study on the Effects of Part-time Jobs for HUFU Students. 2. In *A Study on the Effects of Part-time Jobs for HUFU Students* (pp. 01–298). <https://osf.io/preprints/socarxiv/w9c>
- Nurlenawati, N. (2018). Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar Kampus. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 3(1), 142–161. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v3i1.244>
- Oktaviani, S., & Adha, A. S. (2020). Analisis Motivasi Kuliah sambil Bekerja pada Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 14(2), 153–157. <https://doi.org/10.26877/mpp.v14i2.5965>
- Panjaitan, D. V., Nunung Nuryartono, & Lukytawati Anggraeni. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Tenaga Kerja dalam Program Kartu Prakerja. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 10(1), 20–43. <https://doi.org/10.29244/jekp.10.1.2021.20-43>

- Pemuda, J. S., Harda, N., Meiji, P., & Malang, U. N. (2019). *Pemuda (Pe) kerja Paruh Waktu : Dependensi dan Negosiasi (Mahasiswa Part Time di Kota Malang , Jawa Timur , Indonesia)*. 8, 15–28.
- Peruffo, M., & Ferreira, P. C. (2017). the Long-Term Effects of Conditional Cash Transfers on Child Labor and School Enrollment. *Economic Inquiry*, 55(4), 2008–2030. <https://doi.org/10.1111/ecin.12457>
- Purwanto S.K & Suryahadi. 2004. STATISTIKA: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit* , 4(2), 203–213.
- Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. (2020). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1–129. <https://dikti.kemdikbud.go.id/>
- Riduwan. 2015. Belajar Mudah Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Riski Ningtias, E. (2018). Counterproductive Effects of Rice For Poor (Raskin) Program on Labor Supply. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 2(2), 188–202. <https://doi.org/10.36574/jpp.v2i2.45>
- Stiglitz, J. (2000). Economics of The Public Sector. In E. Parsons (Ed.), *Economics of the Public Sector* (Thurd Edit). New York.
- Safitri, S. B. (2020). Strategi Bertahan Hidup Mahasiswa Bidikmisi di Universitas Jember (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Bidikmisi di Universitas Jember). *Repository Universitas Jember*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta
- Suharto, E. (2020). Determinan Pekerja Paruh Waktu Dan Karakteristiknya (Analisis Data Survei Angkatan Kerja Nasional Jawa Tengah Februari 2019). *Prosiding Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan*, 1–8.
- Syamsurijal, & Asngari, I. (2013). Perbandingan Estimasi Model Respon Kualitatif Menggunakan Metode Ols, Gmm Dan Maximum Likelihood: Pada Kasus Probabilitas Kepemilikan Mobil Rumah Tangga Di Kelurahan Pahlawan Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1), 1–19.
- Salsabila, Syahna; Purwanti, E. Y. (2020). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Disinsentif Bekerja Rumah Tangga Penerima Manfaat. *Riset Ekonomi*

Pembangunan, 5(2), 161–173.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31002/rep.v5i2.2550>

- Syifa, Z. (2021). Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto). *Iain Purwokerto*, 9–10. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10579/1/Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10579/1/Pengaruh%20Kerja%20Paruh%20Waktu%20Dan%20Beasiswa%20Pendidikan%20Terhadap%20Pemenuhan%20Kebutuhan.pdf)
- Syukri, A. U., & Rahmatia, R. (2020). Determinan Pola Konsumsi Mahasiswa Yang Bekerja Di Stie Tri Dharma Nusantara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35906/jep01.v6i1.460>
- Tanjung, N. P. S. (2018). Determinan Bekerja Tidak Penuh Di Indonesia. *Ketenagakerjaan*, 13(2), 114–129.
- Tarmizi, Nurlina. (2018). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Idea Press: Yogyakarta.
- The World Bank (2021). School enrollment, tertiary (% gross). World Bank Open Data, <https://data.worldbank.org/indicator/SE.TER.ENRR>.
- Utama, Resa Surya; Handayani, D. (2020). Pekerja Anak Di Indonesia : Peran Penawaran Dan Permintaan Ketenagakerjaan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan (JEKT)*, 13(1), 145–157. <https://doi.org/10.24843/JEKT.2020.v13.i01.p07>
- Walsh, K. (2014). Why Is Higher Education So Expensive? *The Journal of Biomedical Research*, 28(4), 326–327. <https://doi.org/10.5580/1f21>. Walsh
- Zatzah, Nidatri M., et al. "Pengaruh Faktor Sosio Demografis terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Provinsi Sumatera Selatan." *Dialektika*, vol. 6, no. 1, 2021, doi:[10.36636/dialektika.v6i1.604](https://doi.org/10.36636/dialektika.v6i1.604).
- Zulkarnain, R., Listianingrum, T., & Notodiputro, K. A. (2021). Determinant Factors of Working Children based on Conditional Logistics Regression for Matched Pairs Data. *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications*, 5(1), 161–172. <https://doi.org/10.29244/ijsa.v5i1p161-172>